

**BENTUK KOMPAS  
DALAM KARYA TEKSTIL**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**BENTUK KOMPAS  
DALAM KARYA TEKSTIL**



**KARYA SENI**



KT001825

Oleh  
**Widodo Widhi P**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**BENTUK KOMPAS  
DALAM KARYA TEKSTIL**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**BENTUK KOMPAS  
DALAM KARYA TEKSTIL**



**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2007**

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2007



Drs. H. AN. Suyanto, M.Hum  
Pembimbing I / Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn  
Pembimbing II / Anggota



Dra. Djandjang PS., M.Hum  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn  
Ketua Program Studi S-1  
Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua  
/ Anggota



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## **MOTTO**

- *Hadapi masalah apapun dengan pikiran yang jernih*
- *Berdo'alah dan tetaplh tenang, temukanlah kekuatan dalam ketenangan*
- *Jadikanlah hari esok lebih baik dari hari ini*

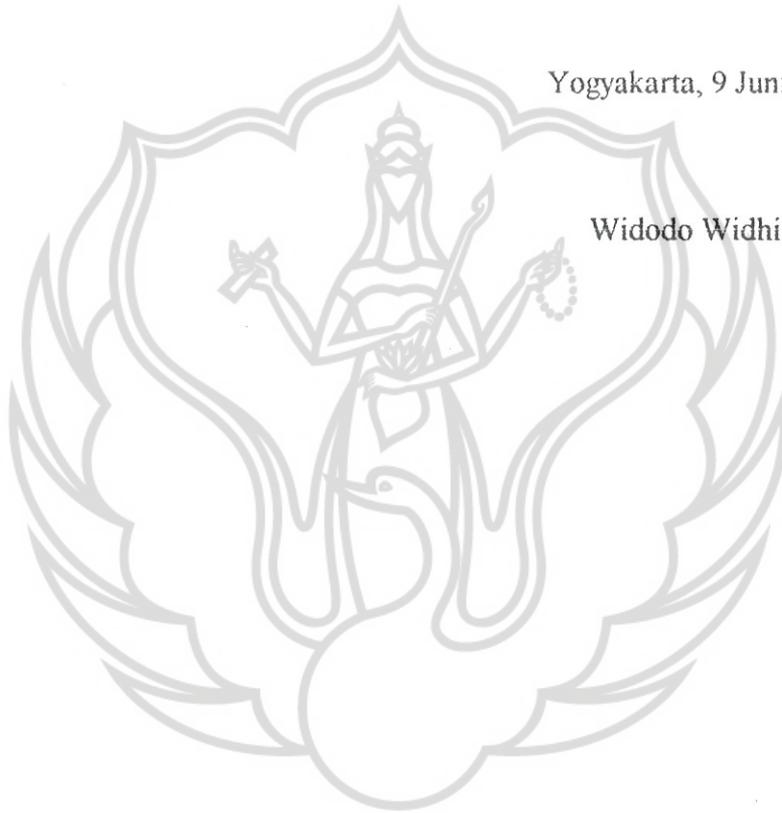


## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Juni 2007

Widodo Widhi P.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, sehingga proses penciptaan karya tugas akhir dengan judul Bentuk Kompas Dalam Karya Tekstil dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Disadari sepenuhnya, perwujudan seni kriya dan laporan yang telah dibuat jauh dari sempurna.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan semua pihak, baik material maupun spiritual. Berbagai dukungan dan bantuan yang diberikan menumbuhkan motivasi untuk mendapatkan yang terbaik, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA.Ph.D. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul M.Sn. Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Joko Subiharto, S.E. Sekretaris Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. H. AN. Suyanto, M.Hum. Dosen Pembimbing I.
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn. Dosen Pembimbing II.
8. Prof. Drs. SP. Gustami, SU. Dosen Wali.
9. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Bapak, Ibu tersayang dan saudara-saudaraku tercinta.
12. Semua sahabat yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.

Semoga amal yang telah dikerjakan dengan niat ikhlas mendapat pahala dari Allah SWT.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 9 Juni 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	3
C. Metode Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	5
A. Sumber Penciptaan .....	5
B. Landasan Teoritik .....	7
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	10
A. Data Acuan .....	10
B. Analisis .....	15
C. Rancangan Karya .....	16
1. Sketsa Alternatif .....	17
2. Sketsa Terpilih dan Gambar Proyeksi .....	24
D. Proses Perwujudan .....	33
1. Bahan dan Alat .....	34
2. Teknik Pengerjaan .....	36
E. Kalkulasi Anggaran .....	40

BAB IV TINJAUAN KARYA ..... 43

BAB V PENUTUP ..... 52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

- ♦ Foto Poster Pameran
- ♦ Foto Situasi Pameran
- ♦ Katalogus
- ♦ Foto Diri Mahasiswa



## DAFTAR TABEL

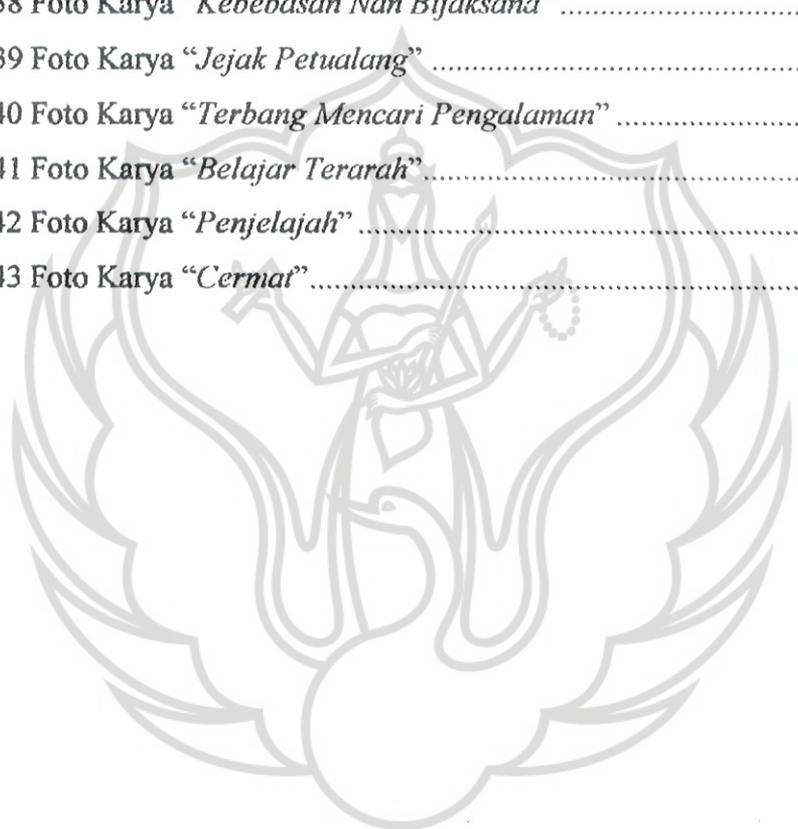
Tabel 1	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Roda Kehidupan</i> ” .....	40
Tabel 2	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Kebebasan Nan Bijaksana</i> ” .....	40
Tabel 3	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Jejak Petualang</i> ” .....	40
Tabel 4	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Terbang Mencari Pengalaman</i> ” .....	41
Tabel 5	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Belajar Terarah</i> ” .....	41
Tabel 6	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Penjelajah</i> ” .....	41
Tabel 7	Kalkulasi Biaya Karya “ <i>Cermat</i> ” .....	42
Tabel 8	Kalkulasi Biaya Warna .....	42
Tabel 9	Kalkulasi Biaya Karya Keseluruhan .....	42
Tabel 10	Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kompas Inggris .....	11
Gambar 2 Kompas Cina.....	11
Gambar 3 Kompas Timur Tengah.....	12
Gambar 4 Kompas Eropa.....	12
Gambar 5 Kompas Belanda .....	12
Gambar 6 Kompas Amerika.....	13
Gambar 7 Kompas Portugal.....	13
Gambar 8 Kompas Turki .....	13
Gambar 9 Kompas Jepang .....	14
Gambar 10 Kompas Rusia.....	14
Gambar 11 Sketsa Alternatif 1 .....	17
Gambar 12 Sketsa Alternatif 2.....	18
Gambar 13 Sketsa Alternatif 3.....	19
Gambar 14 Sketsa Alternatif 4.....	20
Gambar 15 Sketsa Alternatif 5.....	21
Gambar 16 Sketsa Alternatif 6.....	22
Gambar 17 Sketsa Alternatif 7.....	23
Gambar 18 Sketsa Terpilih 1 dan gambar acuan.....	24
Gambar 19 Proyeksi dan Perspektif (Sketsa Terpilih 1) .....	25
Gambar 20 Sketsa Terpilih 2 dan gambar acuan.....	26
Gambar 21 Proyeksi dan Perspektif (Sketsa Terpilih 2) .....	27
Gambar 22 Sketsa Terpilih 3 dan gambar acuan.....	27
Gambar 23 Sketsa Terpilih 4 dan gambar acuan.....	29
Gambar 24 Sketsa Terpilih 5 dan gambar acuan.....	30
Gambar 25 Sketsa Terpilih 6 dan gambar acuan.....	31
Gambar 26 Sketsa Terpilih 7 dan gambar acuan.....	32
Gambar 27 Gunting .....	35
Gambar 28 Gergaji .....	35
Gambar 29 Kuas.....	35

Gambar 30 Jarum .....	35
Gambar 31 Kain Katun.....	36
Gambar 32 Proses Menganyam.....	37
Gambar 33 Proses Pewarnaan Kuas .....	38
Gambar 34 Proses Pewarnaan Celup.....	39
Gambar 36 Teknik Tapestri.....	39
Gambar 37 Foto Karya “ <i>Roda Kehidupan</i> ” .....	45
Gambar 38 Foto Karya “ <i>Kebebasan Nan Bijaksana</i> ” .....	46
Gambar 39 Foto Karya “ <i>Jejak Petualang</i> ” .....	47
Gambar 40 Foto Karya “ <i>Terbang Mencari Pengalaman</i> ” .....	48
Gambar 41 Foto Karya “ <i>Belajar Terarah</i> ” .....	49
Gambar 42 Foto Karya “ <i>Penjelajah</i> ” .....	50
Gambar 43 Foto Karya “ <i>Cermat</i> ” .....	51



## INTISARI

Kepedulian Seniman terhadap lingkungan alam merupakan suatu panggilan jiwa untuk selalu menjaga, memelihara, agar apa yang ada di alam semesta ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berkarya dan berkreasi seni.

Dalam karya Tugas Akhir ini, penulis ingin mewujudkan ide dari kompas tentang bentuk-bentuk dan karakter yang diwujudkan ke dalam karya tekstil dua dimensional dan tiga dimensional yang dicurahkan ke dalam wujud metafor sebagai ungkapan batin penulis selama ini. Kompas sebagai alat penunjuk arah kutub utara dan selatan bumi yang terdiri dari komponen magnet dan jarum penunjuk arah sebagai komponen penting dalam kompas. Betapa pentingnya kompas dalam kehidupan sebagai alat penunjuk arah utara dan selatan bumi khususnya bagi para petualang sebagai alat penuntun dan penunjuk arah dalam suatu perjalanan atau penjelajahan. Pengolahan kompas ke dalam bentuk metafor diharapkan menjadi sebuah perenungan dan pengalaman batin yang telah dideformasikan guna tercapainya ide serta gagasan untuk lebih memahami manfaat dan makna dari kompas yang terkandung dalam masing-masing karya seni tekstil ini. Berawal dari penjelasan di atas, ketertarikan tentang kompas sendiri dapat dilihat dari mitos, pendapat-pendapat orang, unsur-unsur seni yang ada seperti : bentuk, gerak, warna, tekstur, yang dimilikinya yang dapat mewakili pengalaman-pengalaman batin penulis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mewakili imajinasi, kontemplasi dan kreatifitas penulis.

Pada karya Tugas Akhir ini adanya makna simbolik antara hubungan manusia dengan alam semesta sehingga mempengaruhi penulis dalam perjalanan berkarya seni.

Kata-kata kunci : Kompas, penciptaan seni, tekstil

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Bentuk kompas menjadi inspirasi bagi penulis dalam menciptakan karya seni rupa ke dalam media tekstil. Banyak hal yang menarik dari bentuk dan karakter kompas, sehingga penulis menjadi tertarik untuk menuangkan ide ke dalam karya seni tekstil. Beberapa hal yang menarik dari kompas antara lain mempunyai jarum magnet penunjuk arah yang dapat menunjukkan arah kutub utara dan selatan bumi di segala tempat. Bentuk dari kompas juga beraneka ragam namun tetap pada fungsi aslinya sebagai alat penunjuk arah.

Kebutuhan tentang kepuasan batin mengenai estetika mendorong penulis untuk menciptakan karya tekstil sebagai pelengkap keindahan ruangan rumah hunian (elemen dekorasi *interior* dan *eksterior*). "Kompas adalah alat unik yang terpercaya sebagai penunjuk arah yang sejak dulu biasa digunakan oleh para petualangan, nahkoda kapal, pendaki gunung, penerbang pesawat dan para pencari arah yang membutuhkannya".<sup>1</sup>

Kompas pertama kali ditemukan di Cina pada masa dynasty Qin (221 – 206 Sm). Saat itu kekaisaran Cina menggunakan suatu bahan mineral semacam zat besi dimana dapat menunjukkan secara langsung arah utara dan selatan bumi dengan sendirinya untuk digunakan membangun papan-papan pengumuman. Setelah sekian perjalanan waktu, kompas benar-benar digunakan sebagai alat penunjuk arah oleh Zheng He (1371 – 1435) untuk berlayar dari propinsi Yunan di Cina mengarungi tujuh samudera antara tahun 1405-1433.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> F. Rahardi, *Majalah Angkasa*, "Kisah Penjelajah Dunia", Th VII/39 (September 2005), p.8

<sup>2</sup> <http://investors.about.com/od/cstartinventions/a/compass.htm-2htm>

Pada tahun 1819 William Gilbert mengembangkan kompas secara komersil hingga menjadi industri pembuat kompas yang mengalami perkembangan model bentuk kompas yang beraneka ragam.<sup>3</sup> Dari beberapa gambar kompas yang bermacam-macam bentuk tersebut penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai dasar penciptaan karya seni.

“Kompas merupakan alat canggih yang dapat menunjukkan arah utara, timur laut, timur, tenggara, selatan, barat daya, barat dan barat laut dengan tepat meskipun diputar dua kali 360° arahnya tidak akan berubah.”<sup>4</sup>

“Saat kita terjebak di gelapnya hutan belantara dalam perjalanan mendaki gunung, seakan bimbang arah mana yang akan dituju. Namun rasa percaya tumbuh kembali saat kompas membantu menunjukkan arah yang tepat untuk kembali meneruskan perjalanan”.<sup>5</sup>

*As an instrument of personal expression, art is nor solely confined to self-revelation. That is it does no deal exclusively with the private emotion and details of the artist's intimate life, art is also embodies personal views of all of us. Basic human situations like love, death, celebration and illness constantly as the theme of art and they can be saved from banality by the uniquely personal comment the artist seems to make about them.*<sup>6</sup>

Sebagai suatu alat ekspresi pribadi seni tidak hanya terbatas pada ilham sendiri saja, ia semata tidak berhubungan dengan emosi-emosi pribadi dan hal ikhwal tentang kehidupan sahabat karib seniman. Seni juga mengandung pandangan-pandangan pribadi tentang peristiwa-peristiwa dan obyek-obyek umum yang akrab dengan kita semua. Situasi-situasi kemanusiaan mendasar, seperti cinta, perayaan dan sakit, terulang dengan konsten sebagai tema-tema seni, namun mereka dapat diselamatkan dari kebiasaan oleh komentar pribadi secara unik yang tampaknya dibuat oleh seniman.

<sup>3</sup> William Gilbert, *Ensiklopedia Kompas*, Jil : 2. Terj : Rahayu S. Hidayat, Nini Hidayati Yufus (Jakarta Gramedia Pustaka Utama, 2005)

<sup>4</sup> Ganesh, *Majalah Navigasi Darat*, “Jejak Sang Petualang”, (Yogyakarta : Andi, 2006), p. 58

<sup>5</sup> Hendri Agustin, *Majalah Petualang*, “Mendaki Gunung” (Jakarta, Bayu Indra Grafika, 2005). p. 75

<sup>6</sup> Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, Diterjemahkan oleh SP. Gustami, (Prestisew Hall, Inc, Englewoods Clif, New Jersey, 1967), p.4

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai ide baru dalam mengekspresikan bentuk kompas.
- b. Memberikan khasanah dan bentuk-bentuk baru dalam dunia tekstil
- c. Mengajak kalangan masyarakat agar lebih mengenal dan memahami kompas.
- d. Sebagai pemenuhan kepuasan berimajinasi.

### **2. Manfaat**

- a. Agar karya tekstil dapat lebih dinikmati masyarakat pecinta seni pada umumnya dan pecinta tekstil pada khususnya.
- b. Membuka wawasan masyarakat tentang seni tekstil.
- c. Membangun kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan batin mengenai estetika.

## **C. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan yang digunakan penulis dalam menciptakan karya adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Pendekatan**

- a. Pendekatan empiris, yaitu melakukan aktivitas berdasarkan pengamatan dan distimulasi ke bentuk pengalaman.<sup>7</sup>
- b. Pendekatan imajinatif, yaitu proses kreatif dengan melibatkan pikiran untuk berkhayal dalam menemukan konsep, bentuk, dan corak berkarya.<sup>8</sup>

---

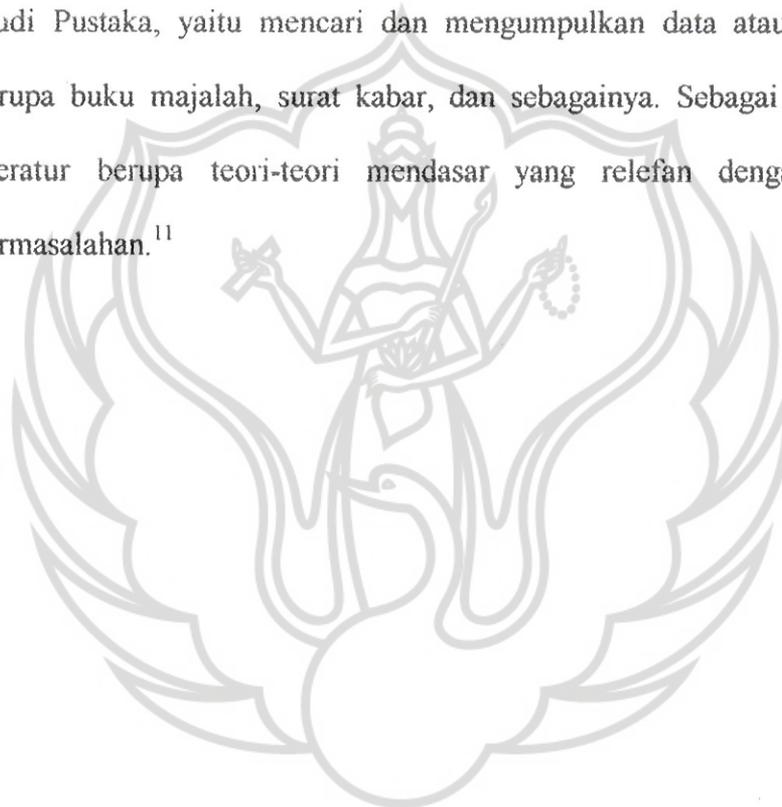
<sup>7</sup> Agus Sachari, *Estetika : Makna, Simbol dan Daya*, (Bandung : ITB, 2002), p. 11

<sup>8</sup> *ibid*, p. 11

- c. Pendekatan Estetis, pendekatan dalam mengimplementasikan karya dengan sudut pandang dasar estetika yang berlaku dalam berkarya seni.<sup>9</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan terhadap obyek yang menjadi sumber ide penciptaan untuk mendapatkan data secara visual baik secara langsung dan tidak langsung.<sup>10</sup>
- b. Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku majalah, surat kabar, dan sebagainya. Sebagai data atau literatur berupa teori-teori mendasar yang relevan dengan pokok permasalahan.<sup>11</sup>



---

<sup>9</sup> *ibid.* p. 11

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), p. 136

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1997), p. 108